

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang sangat erat antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru, terdapat kecenderungan semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka kinerja guru akan semakin baik.
2. Terdapat hubungan yang erat antara iklim kerja dengan kinerja guru, terdapat kecenderungan semakin baik iklim kerja akan meningkatkan kinerja guru.
3. Terdapat hubungan yang erat antara motivasi dengan kinerja guru, terdapat kecenderungan semakin tinggi motivasi kerja akan meningkatkan kinerja guru.
4. Terdapat hubungan yang erat antara kepemimpinan kepala sekolah, iklim kerja dan motivasi kerja dengan kinerja guru, terdapat kecenderungan semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, iklim kerja, dan motivasi semakin baik kinerja guru.

## 5.2. Implikasi

### 5.2.1. Upaya Peningkatan Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah.

Implikasi dari adanya hubungan yang erat antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru maka meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah sangat penting. Jika kepemimpinan kepala sekolah kurang baik maka akan berdampak pada rendahnya kinerja guru. Beberapa kemampuan yang hendaknya dikembangkan oleh seorang kepala sekolah antara lain:

1. Berpikir sistem (*system thinking*)

Kepala sekolah hendaknya mampu menyadari bahwa setiap usaha yang dilakukan oleh guru merupakan sistem karena senantiasa merupakan bagian dari jalinan tindakan atau peristiwa yang saling berhubungan, meskipun hubungan itu tidak selalu nampak. Suatu organisasi harus mampu melihat pola perubahan secara keseluruhan dengan cara berpikir bahwa segala usaha manusia saling berkaitan, saling mempengaruhi dan membentuk sinergi.

2. Penguasaan pribadi (*Personal Mastery*).

Kepala sekolah hendaknya mampu memahami bahwa setiap guru harus mempunyai komitmen untuk belajar sepanjang hayat dan sebagai organisasi perlu mengembangkan potensinya secara maksimal. Penguasaan pribadi ini merupakan suatu disiplin yang antara lain menunjukkan kemampuan untuk senantiasa mengklasifikasi dan

mendalami visi pribadi, memfokuskan energi, mengembangkan kesabaran, dan memandang realitas secara objektif. Suatu organisasi dapat menunjukkan kemampuan untuk senantiasa mengklasifikasi kesabaran dan memandang realitas secara objektif.

3. Pola mental (*mental models*).

Kepala sekolah harus mempunyai pola mental tentang bagaimana memandang dunia sekitarnya dan bertindak atas dasar asumsi atau generalisasi dari apa yang dilihatnya itu.

4. Visi bersama (*shared vision*).

Visi bersama ini bukan sekedar rumusan keinginan suatu organisasi melainkan sesuatu yang merupakan keinginan bersama. Visi bersama adalah komitmen bersama dan tekad dari semua orang dalam organisasi bukan sekedar kepatuhan terhadap pimpinan.

5. Belajar beregu (*team learning*)

Belajar beregu diawali dengan dialog yang memungkinkan regu menemukan jati dirinya. Dengan dialog berlangsung kegiatan belajar untuk memahami pola interaksi dan peran masing-masing anggota dalam regu.

Kepala sekolah hendaknya memiliki ide-ide yang cemerlang dalam hal meningkatkan kinerja guru. Inovasi sangat diperlukan dalam menjawab tantangan dunia pendidikan.

### **1.2.2. Upaya Peningkatan Iklim Kerja**

Iklim kerja yang baik akan sangat mempengaruhi kinerja guru. Penciptaan iklim kerja yang kondusif merupakan tanggung jawab pimpinan puncak, dalam hal ini adalah kepala sekolah. Setiap kebijakan yang diambil oleh kepala sekolah akan berpengaruh terhadap iklim kerja. Oleh karena itu kepala sekolah dengan dukungan seluruh guru dan karyawan berupaya menciptakan iklim kerja yang kondusif, nyaman, tercipta kebersamaan agar kinerja dan produktivitas para guru dan karyawan dapat lebih ditingkatkan.

Kepala sekolah hendaklah berusaha melibatkan guru-guru dalam menentukan kebijakan sekolah. Usaha melibatkan guru-guru dapat dilakukan dengan memberikan tugas dan tanggung jawab kepada guru-guru mengenai kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Di samping itu, kepala sekolah harus dapat menghargai usaha-usaha yang telah dicapai oleh guru-guru, serta membantu mereka memecahkan masalah yang mereka hadapi. Keterlibatan guru-guru dapat meningkatkan antusias mereka dalam melaksanakan pekerjaan di sekolah. Sifat antusias ini didorong oleh kesadaran untuk ikut bertanggung jawab atas keberhasilan sekolah mencapai tujuan yang diharapkan serta mendorong mereka untuk bekerja aktif dan korektif.

Suatu kondisi iklim kerja dikatakan baik apabila anggota organisasi dapat melaksanakan kegiatan secara optimal, sehat, aman, dan nyaman. Oleh karena itu penentuan dan penciptaan iklim kerja yang baik akan sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan organisasi. Sebaliknya apabila iklim kerja yang tidak baik akan dapat menurunkan motivasi serta semangat kerja dan akhirnya dapat menurunkan kinerja anggota organisasi.

### **1.2.3. Upaya Peningkatan Motivasi Guru**

Upaya-upaya dalam meningkatkan motivasi kerja guru dapat dilakukan dengan menyediakan kondisi yang optimal dimana guru merasa nyaman bekerja di lingkungan tersebut, menggiatkan semangat kerja guru motivasi/dorongan kepala sekolah, membina guru agar bekerja lebih baik dan kreatif, memberikan penghargaan bagi guru yang berprestasi dan memberikan hukuman bagi guru yang kinerjanya kurang baik, melibatkan guru dalam setiap kegiatan, memberikan posisi sesuai dengan kemampuan setiap guru.

## **1.3. Saran**

### **1.1. Bagi Kepala Sekolah**

Kepala sekolah sebagai pemimpin di dalam lingkungan sekolah hendaknya dapat mengelola dan memberikan perhatian kepada setiap guru agar dapat menyelesaikan tugas dengan baik. Pelaksanaan pembinaan misalnya dengan mengadakan pertemuan-pertemuan rutin dengan para

guru terutama bagi guru-guru yang mengalami kesulitan dalam pekerjaannya. Pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi baik untuk kepala sekolah maupun dewan guru dapat diadakan secara rutin, sehingga kepala sekolah dan dewan guru dapat mengetahui informasi-informasi terbaru dalam dunia pendidikan.

Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas guru sebagai pembelajar maka kepala sekolah hendaknya dapat lebih memperhatikan fungsinya sebagai pembina. Di samping itu, kepala sekolah sebagai penanggungjawab proses pendidikan di sekolah hendaknya dapat menunjukkan kinerja yang baik yang dapat menjadi panutan bagi guru. Kepala sekolah juga harus mampu memberikan pujian dan penghargaan untuk kinerja guru yang baik serta tidak segan-segan memberikan hukuman bagi guru yang melakukan pelanggaran disiplin kerja.

Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin hendaknya dapat menjadikan sekolah sebagai organisasi belajar. Lima disiplin dari Senge yang meliputi berpikir sistem, penguasaan pribadi, pola mental, visi bersama, dan belajar beregu dapat diterapkan secara bersama-sama dengan seluruh warga sekolah, sehingga akan tercapai kinerja dari seluruh warga sekolah dengan baik.

## **2. Bagi Guru**

Keberhasilan guru sangat berhubungan dengan kemampuannya dalam merancang pembelajaran, melaksanakan pembelajaran serta mengevaluasi pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan: (1) kompetensi pedagogik yaitu: kemampuan pemahaman terhadap siswa, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan perkembangan siswa untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, (2) kompetensi kepribadian yaitu kemampuan pribadi yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi siswa, dan berakhlak mulia, (3) kompetensi sosial yaitu adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, tenaga kependidikan, orang tua/wali siswa, dan masyarakat sekitar dan (4) kompetensi profesional yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Guru sebagai agen pembelajaran, fasilitator dan salah satu sumber belajar hendaknya mengetahui dan mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Guru hendaknya dapat memahami tugas pokok dan fungsinya sebagai guru. Jika setiap guru memiliki empat kompetensi tersebut diatas dan mengimplementasikannya dengan baik maka dapat

dipastikan kinerja guru akan semakin membaik serta visi dan misi sekolah akan dapat terwujud dengan baik pula.

Kinerja akan dapat tercapai dengan baik jika setiap guru pun dapat memahami dan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan bertanggungjawab, menjalankan kode etik guru dengan baik dan memiliki motivasi yang tinggi serta bersama-sama menciptakan iklim kerja yang kondusif, nyaman dan aman.